

MILAN TEMPEL NAPOLI DI ZONA EROPA

Juventus Tertahan di Markas Sassuolo

SASSUOLO (KR) - Laju Juventus untuk mengejar gelar juara Liga Serie A Italia musim ini kembali tersendat setelah ditahan tuan rumah Sassuolo 3-3 pada giornata 33 di Mapei Stadium, Kamis (16/7) dini hari WIB.

Meski masih memimpin klasemen sementara dengan nilai 77, namun *Bianconeri* masih harus kerja keras lagi untuk menghindari kejaraan rival-rivalnya dalam 5 laga tersisa. Sedangkan Sassuolo tidak beranjak dari peringkat delapan, mengantongi nilai 47.

Sukses diraih AC Milan yang melibas tamunya, Parma 3-1 di San Siro. Hasil ini memperbesar peluang *Rossoneri* menembus zona Eropa. Milan yang

berada di peringkat 7, menempel ketat Napoli di urutan 6 yang merupakan batas bawah zona Eropa. Kedua tim memiliki nilai sama, 53. Ini setelah Napoli hanya mampu bermain imbang 1-1 dengan tuan rumah Bologna di Stadion Renato Dall'Ara.

Sedangkan Parma bertengger di urutan 12, mengantongi nilai 40. Bologna berada di peringkat 10 dengan perolehan 43. Hasil laga lainnya, Sampdoria vs Cagliari 3-0,

Lecce vs Fiorentina 1-3, Roma vs Verona 2-1 dan Udinese vs Lazio 0-0.

Pelatih Juventus Maurizio Sarri kecewa dengan kegagalan timnya meraih kemenangan dan menyotro konsistensi permainan timnya.

"Pelatih meminta tim konsisten. Ini yang menjadi kelemahan kami secara fisik maupun mental. Kami harus bisa memperbaiki diri untuk menghadapi lima laga tersisa," tandasnya sesuai laga seperti dilansir situs resmi klub.

Juve sebenarnya mengawali laga dengan cukup meyakinkan. Bahkan sudah membuka keunggulan saat laga baru berjalan

5 menit melalui bidikan Danilo, meneruskan bola hasil sepak pojok Miralem Pjanic. Tujuh menit berselang, Juve menggandakan keunggulan berkat gol Gonzalo Higuain. Gol ini juga tidak lepas dari peran Pjanic yang melepaskan umpan.

Sassuolo memperkecil ketinggalan lewat gol Filip Djuricic menit 29, hasil kerja sama dengan Francesco Caputo. Tuan rumah pun menyamakan kedudukan melalui tendangan bebas Domenico Berardi yang gagal dibendung kiper Wojciech Szczesny pada menit 51.

Bahkan hanya selang 3 menit, Sassuolo membalikkan keadaan lewat gol



KR-AP Photo/Luca Bruno

Penyerang AC Milan Rafael Leao dilanggar pemain Parma Riccardo Gagliolo pada pertandingan lanjutan Liga Serie A di Stadion San Siro.

Caputo, menuntaskan umpan silang Berardi. Juve selamat dari kekalahan berkat gol Alex Sandro menit 64, menyundul bola hasil sepak pojok Rodrigo Bentancur.

Sedangkan Milan sempat kebobolan pada menit 44. Gol Parma ini dicetak Jasmin Kurtic, menuntaskan umpan tarik Alberto Grassi. Pada babak kedua, Milan berhasil mem-

balikkan keadaan dengan mencetak 3 gol melalui bidikan Franck Kessie menit 55, Alessio Romagnoli menit 59 dan Hakan Calhanoglu menit 77. **(Jan)-d**

TROFEO RAJAWALI 2020

Dimeriahkan Pemain Profesional

WONOSARI (KR) - Pemain-pemain profesional dari sejumlah klub ikut memeriahkan turnamen sepakbola bertajuk Trofeo Rajawali 2020 yang berlangsung di Lapangan Triwana Sakti, Semanu, Gunungkidul pada Minggu (12/7).

Di antara pemain profesional yang ikut terjun dalam trofeo itu, Bagas Adi Nugroho, Hendika Arga Permana, Dani Pratama, Antony Putra, Martinus Novianto dan Tony Yulianti. Trofeo ini melibatkan tiga klub, yakni tuan rumah Rajawali Semanu, PMDA dan Yogya All Star.

PMDA pun menyabet juara setelah di partai pertama mengalahkan Rajawali 2-0 dan di partai kedua mengatasi Yogya All Star juga dengan skor 2-0. Hasil pertandingan lainnya, Yogya All Star mengalahkan Rajawali 1-0.

Gol PMDA ke gawang Rajawali masing-masing disarangkan Tony Yulianti dan Angga. Sedang gol PMDA ke gawang Yogya All Star hasil bidikan Sarjono dan Martinus. Satu gol kemenangan Yogya All Star ke gawang Rajawali disarangkan Juni Riyadi. Pembina Rajawali yang juga Ketua Umum Askab PSSI Gunungkidul Sabtuhari menjelaskan, trofeo itu digelar untuk mengobati kerinduan para penggemar sepakbola terhadap pertandingan yang melibatkan pemain-pemain berkualitas. "Pertandingan disaksikan banyak penonton, kita tetap berusaha mematuhi protokol kesehatan," ungkapnya. **(Jan)-d**

TAK PERLU MEMBUBARKAN DIRI

Kepengurusan PABBSI Hingga November

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Angkat Besi, Berat, Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) DIY memastikan status organisasinya saat ini masih sah di level daerah dan pusat hingga 1 November 2020. Untuk itu, pembubaran organisasi di tingkat daerah belum diperlukan karena dapat menyulitkan organisasi secara administrasi.



KR-Adhitya Asros

Atok Suhartanto

Ketua Harian Pengda PABBSI DIY, Atok Suhartanto kepada KR di Yogya, Kamis (16/7) mengatakan, saat ini organisasi PABBSI masih ada, sah dan diakui oleh KONI pusat hingga daerah. Hal tersebut dilandasi dengan surat dari PB PABBSI No 105/PB.PABBSI/VII/2020 perihal 'Mengingatkan Kembali Pembubaran PABBSI'.

Dalam surat tersebut disebutkan bahwa, PB PABBSI mengingatkan kembali bahwa sesuai dengan hasil Munaslub PB PABBSI 16 Desember 2019 sudah dipu-

tuskan bahwa PABBSI akan resmi dibubarkan. Ini sesuai dengan SK MUNASLUB PB PABBSI 2019 No: KEP 004/MUNASLUB PB PABBSI/XII/ 2019 yang efektif berlaku terhitung 1 November 2020.

Selain itu, seluruh Pengprov dan Pengda PABBSI untuk segera menyiapkan pembentukan Pengprov/Pengda untuk cabor angkat besi (PABSI), binaraga fitness (PBBSI) dan angkat berat (PABERSI) di provinsi masing-masing sesuai ketentuan AD/ART dan berkoordinasi dengan KONI daerah.

Pembubaran PABBSI hasil Munaslub tahun lalu, Atok menjelaskan, hal tersebut dilakukan untuk melengkapi syarat keikutsertaan atlet di tingkat nasional, seperti Olimpiade. Karena, di level internasional, ketiga cabor tersebut berada di bawah tiga organisasi berbeda, sehingga Indonesia juga harus menyesuaikan. **(Hit)-d**

DIRUT PT PSS IKUTI MANAGER MEETING

PSS Nantikan Kepastian Subsidi

SLEMAN (KR) - PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola klub PSS Sleman tengah menanti detail lanjutan kompetisi Liga 1 2020 yang rencananya bakal bergulir Oktober mendatang. PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi diharapkan segera memberikan informasi pasti terkait jadwal dan regulasi yang akan diterapkan.

Menurut rencana, PT LIB akan menggelar *manager meeting* seluruh peserta Liga 1 2020, Jumat (17/7) hari ini. PSS sendiri bakal mengutus langsung Direktur Utama PT PSS, Marco Garcia Paulo untuk hadir dalam pertemuan yang digelar secara virtual tersebut. Direktur Operasional PT PSS, Hemptri Suyatna kepada KR, kemarin, membenarkan hal tersebut. *Manager meeting* akan langsung dihadiri oleh Direktur Utama PT PSS, Marco Garcia Paulo. Dari pertemuan tersebut diharapkan detail lanjutan kompetisi nantinya terjawab secara gamblang.

"Yang akan mewakili PSS langsung Pak Marco," jelas Hemptri Suyatna.

Ia menambahkan, tak hanya soal detail lanjutan Liga 1 2020 seperti jadwal, format kompetisi, regulasi hingga tes kesehatan yang bakal jadi pertanyaan utama. Namun, beberapa hal lainnya jadi pertanyaan

yang membutuhkan jawaban segera. Salah satunya, soal kepastian subsidi bagi klub-klub Liga 1, termasuk PSS. Subsidi tersebut akan sangat membantu keuangan klub yang tengah dalam kondisi sulit akibat dihentikannya kompetisi karena pandemi Covid-19. "Ya harapannya, besok (hari ini red) juga membahas hal itu juga (subsidi klub Liga 1)," sambung Hemptri.

Sebelum Liga 1 2020 dimulai, LIB dan klub telah sepakat soal besaran dana subsidi bagi klub Liga 1. Untuk satu musim, setiap tim akan mendapatkan Rp 5,2 miliar. Subsidi tersebut dibayarkan secara bertahap dalam jangka waktu yang disebutkan.

Pembayaran subsidi terakhir dilakukan PT LIB pada Mei lalu dengan besaran Rp 520 juta untuk termin kedua. "Terakhir terima ya sebelum Lebaran, bulan Mei kalau tidak salah," tambah Hemptri lagi. Subsidi jelas membantu klub, mengingat kondisi keuangan klub-klub Liga 1 tak stabil akibat pandemi Covid-19. Apalagi, jika PT LIB benar-benar merealisasikan janjinya untuk menaikkan uang subsidi menjadi Rp 800 juta perbulan. Bagi PSS, subsidi tersebut bisa jadi angin segar, mengingat mereka tak memiliki cukup pendapatan di luar sponsor. **(Yud)-d**

PERSIAPAN OLIMPIADE 2021

4 Wakil DIY Masuk Pelatnas

YOGYA (KR) - Empat wakil DIY kembali dipanggil untuk menjalani program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) cabang olahraga (cabor) panahan pada 2 Agustus mendatang.



KR-Istimewa

Empat atlet panahan DIY, Hendra Purnama, Titik Kusumawardani, Arief Dwi dan pelatih Budi Widayanto kembali dipanggil memperkuat program Pelatnas Timnas Olimpiade.

Olimpiade Tokyo 2021 mendatang. Keempat wakil DIY ini terdiri dari tiga orang atlet dan seorang pelatih yang akan mulai menjalani program di Jakarta pada 2 Agustus mendatang.

Tiga pemanah DIY yang masuk dalam program Pelatnas Olimpiade sesuai dengan SK Pengurus Pusat (PP) Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Nor 13/2020 yakni, dua pemanah putra, Hendra Purnama dan Arief Dwi Pangesu, serta seorang pemanah putri yaitu Titik Kusumawardani. Sedangkan satu-satunya pelatih DIY yang memperkuat tim Pelatnas yakni Budi Widayanto.

Di sektor atlet, DIY bersaing ketat dengan Jawa Timur yang juga menempatkan 3 atletnya di Pelatnas, yakni Riau Ega Agata Salsabila (putra), serta Dandana Chairunisa dan Asiefa Nur Haenza (putri). Sedangkan dua pemanah lainnya yang juga ikut di

program ini meliputi, Ryan Rafi (Banten/putra) dan Linda Lestari (Kalimantan Tengah/putri). Pelatih Timnas Panahan Indonesia asal DIY, Budi Widayanto kepada KR di Yogya, Kamis (16/7) mengatakan, untuk Pelatnas Olimpiade atlet-atlet yang dipanggil memang hanya 8 orang dan khusus untuk nomor *recurve*.

"Olimpiade memang saat ini hanya nomor *recurve*, jadi yang masuk Pelatnas baru nomor ini," jelasnya.

Meski saat ini terdapat 8 atlet, putra 4 atlet dan putri juga 4 atlet, namun nantinya pihaknya hanya akan mengambil tiga atlet terbaik yang akan diberangkatkan ke ajang kualifikasi terakhir Olimpiade.

"Kualifikasi terakhir ini nantinya khusus untuk nomor beregu, jadi kami harus siapkan 3 atlet putra dan 3 putri terbaik untuk menuju Olimpiade," bebarnya.

Saat ini, Indonesia sudah meloloskan 2 atlet ke Olimpiade untuk nomor perorangan putra dan putri. Untuk melengkapi capaian prestasi yang telah didapat, Budi berharap dan bertekad, pemanah Indonesia ini bisa kembali meraih tiket Olimpiade melalui nomor tim. "Lolos *by number* di perorangan Ega dan Anisa. Tapi, harapannya, yang tim juga lolos. Agar peluangnya semakin besar dan rekor Perpani bisa meloloskan 6 atlet ke Olimpiade," tegasnya. **(Hit)-d**

BALI UNITED PILIH SSA

Stadion Mandala Krida Belum Dilirik

YOGYA (KR) - Rencana PT Liga Indonesia Baru (LIB) yang meminta tim luar Pulau Jawa untuk *ber-homebase* di DIY, ternyata belum memberi dampak bagi Stadion Mandala Krida Yogyakarta. Hingga Kamis (16/7) kemarin, tidak ada tim yang secara resmi mengajukan permohonan izin penggunaan stadion yang batal menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20 ini.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Drs Eka heru Prasetya kepada KR di Yogya, Kamis (16/7) menjelaskan, hingga kemarin belum ada tim yang mengajukan permohonan izin menggunakan Stadion Mandala Krida. Jika nantinya ada tim yang akan mengajukan permohonan

izin menggunakan Stadion Mandala Krida, Eka Heru menjelaskan, prosedurnya tetap akan melalui pembatasan dan rapat terlebih dahulu. Sehingga, jika pendaftaran stadion sebagai *homebase* di PT LIB pada tanggal 15 Juli, maka hampir bisa dipastikan tak ada tim yang menggunakan Stadion Mandala Krida sebagai markas sementara.

Mengenai tidak adanya tim yang melirik Stadion Mandala Krida sebagai markas sementara, Eka Heru mengatakan, kemungkinan terbesar karena fasilitas lampu penerangan lapangan belum dimiliki stadion ini. "Untuk Liga 1 salah satu syarat stadion sudah pakai lampu," imbuhnya.

Sementara itu, Stadion Sultan Agung Bantul justru semakin diminati. Setelah PSM Makassar dan Persija Jakarta yang telah secara resmi mengajukan permohonan, kini giliran Bali United yang memilih SSA sebagai *homebase* sementara.

Kepala Seksi (Kasi) Sarana dan Prasarana, Bi-

dang Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP menjelaskan, setelah PSM dan Persija, manajemen Bali United juga telah mengajukan surat permohonan secara resmi. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros

Stadion Mandala Krida yang masih ditutup dari semua aktivitas umum.

TURNAMEN BULUTANGKIS INTERN PBSI

Greysia/Febby Tak Terkalahkan di Grup K

JAKARTA (KR) - Pasangan ganda putri dadakan Greysia Polii/Febby Valencia Dwijayanti Gani akhirnya memenangkan pertandingan yang cukup ketat melawan Melani Mahit/Tryola Nadia dalam dua game langsung dengan skor 21-16, 23-21, lanjutan turnamen bulutangkis Intern PBSI khusus kelompok ganda putri. Duel kedua pasangan ganda putri Indonesia tersebut dilangsungkan di GOR Pelatnas PBSI Cipayung, Kamis (16/7). Berkat kemenangan tersebut, Greysia/Febby sukses menjadi penguasa Grup K, usai membukukan dua kali kemenangan.

Pada laga babak penyisihan pertama sebelumnya, Greysia/Febby memenangkan pertandingan atas Kelly Larissa/Savira Nurul Husnia juga dua game dengan skor 21-10, 21-9. Di laga pagi kemarin,

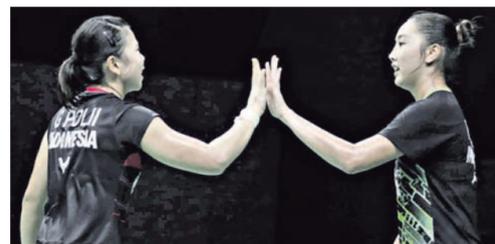
Mola TV ini, dia juga beradaptasi dengan Febby yang jauh lebih muda. Jadi tak hanya di dalam lapangan, Febby dan Greysia sama-sama saling menyesuaikan dengan pribadi masing-masing. Hal ini membuat komunikasi mereka di lapangan tetap terjaga.

"Kami tetap jaga komunikasi. Saya sudah pernah seumur Febby tapi Febby belum pernah seumur saya. Jadi saya adaptasi dengan gaya bicara dia, dan dia bisa belajar dari saya dengan melihat kehidupan saya di asrama," ungkap Greysia.

Greysia juga menambahkan bahwa laga sengit pagi kemarin seharusnya tidak akan mempengaruhi performa mereka di pertandingan resmi internasional yang diselenggarakan BWF, dalam turnamen yang disponsori

"Penyebabnya dari pergerakan kami, banyak buang bola, banyak mati sendiri. Ini membuat lawan jadi lebih aktif dan percaya diri kami menurun," ungkap Greysia soal permainan, dilansir badmintonindonesia.org.

"Tadi Kak Greys banyak kasih masukan untuk tetap fokus. Fokusnya ke lapangan dan jangan banyak mati sendiri," ujar Febby. Sebagai pemain yang lebih senior, Greysia yang biasanya berpasangan dengan Apriyani Rahayu dalam pertandingan resmi internasional yang diselenggarakan BWF, dalam turnamen yang disponsori



KR-badmintonindonesia.org

Pasangan Greysia Polii (kiri) melakukan tos dengan rekan mainnya Febby, seusai mengalahkan Melani/Tryola dalam penyisihan grup.